

Analisis Perbandingan Harga Saham dan *Return* Saham PT. Sido Muncul (SIDO) Sebelum dan Sesudah *Stock Split* 2020

Mochammad Ervan Masoem, Azib
 Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 masoemervan@gmail.com, azibasroi@yahoo.com

Abstract—This study aims to determine the Comparison of Stock Prices and Stock Returns before and after the Stock Split. This study uses a descriptive method with survey techniques at Sido Muncul company in 2020 with secondary data analysis using quantitative methods. The method in this study is *ex-facto*, meaning that this method comes from events that have occurred and will be compared with difference analysis techniques. The sampling technique used purposive sampling. The observation period of this research is 70 days before the Stock Split, namely 3 June to 11 September 2020, and after the Stock Split 14 September to 28 December 2020. The analytical tool used is the Wilcoxon signed rank test for the variable Stock Price and Stock Return using the SPSS 26 program. The results of this study indicate that there is a difference in the average stock price before and after the stock split and there is no difference in the average stock return before and after the stock split.

Keywords—Stock Price, Stock Return, Stock Split.

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Harga Saham dan Return Saham sebelum dan sesudah Stock Split. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei pada perusahaan Sido Muncul tahun 2020 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Metode pada penelitian ini bersifat *ex-facto*, artinya metode ini berasal dari kejadian yang telah terjadi lalu akan dibandingkan dengan teknik analisis perbedaan. Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling. Periode pengamatan penelitian ini adalah 70 hari sebelum Stock Split yaitu tanggal 3 Juni hingga 11 September 2020, dan sesudah Stock Split yaitu tanggal 14 September hingga 28 Desember 2020. Alat analisis yang digunakan adalah uji Wilcoxon signed rank test untuk variabel Harga Saham dan Return Saham dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pada rata-rata Harga Saham sebelum dan sesudah Stock Split dan tidak terdapat perbedaan pada rata-rata Return Saham sebelum dan sesudah Stock Split.

Kata Kunci—Harga Saham, Return Saham, Stock Split.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar investasi yang mempunyai berbagai instrumen keuangan baik untuk jangka pendek, menengah dan panjang yang bisa diperjualbelikan sepanjang waktu. Pasar modal merupakan salah satu sektor alternatif pendanaan bagi perusahaan dan juga pemerintah bagi kegiatan investasi ataupun bisnisnya. Dengan demikian, pada pasar modal ini memfasilitasi semua sarana kegiatan jual beli baik itu pasar ekuitas, hutang (obligasi), reksadana dan juga produk derivatif. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka pendek, menengah dan panjang (jangka waktu yang lebih dari 3 tahun), diantara produk pasar modal salah satunya yaitu Saham.

Di pasar modal informasi mengenai perusahaan sangat penting bagi para investor untuk melakukan kegiatan perdagangan saham karena dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Informasi mengenai pasar modal dan perusahaan tersebut dapat diperoleh melalui regulator Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga dari laporan keuangan tiap kuartal atau tahunan yang menggambarkan kinerja perusahaan melalui catatan keuangan, rapat umum pemegang saham (RUPS) dimana setiap investor yang tercatat berhak menghadiri rapat perusahaan tersebut dimana isinya bisa berupa penunjukan direksi, pembagian laba (*dividen*), penyetujuan merger atau akuisisi, persetujuan pemecahan saham (*stock split*) atau pembelian kembali saham (*buy back*) dan lain sebagainya yang menyangkut aksi perusahaan. Adapun informasi lainnya dari luar misalnya mengenai sentimen pasar berupa kebijakan pemerintah, nilai kurs, tingkat suku bunga, indeks kepercayaan konsumen, dan informasi lewat media masa yang turut mempengaruhi sentimen di pasar modal.

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jamu tradisional dan farmasi dengan menggunakan mesin-mesin mutakhir. Dengan produk yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat Indonesia. Sido Muncul mempunyai jaringan distribusi yang kuat di Indonesia dan mulai mendistribusikan produknya juga ke beberapa negara di Asia Tenggara dan Afrika.

Alasan mengapa memilih Sido Muncul (SIDO) untuk diteliti yaitu pada catatan aksi korporasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 terdapat 5 emiten yang melakukan aksi *stock split* diantaranya UNVR, FAST, BELL, SIDO dan DIGI. Pada penelitian ini saham SIDO dipilih karena menjadi satu-satunya saham emiten farmasi yang melakukan aksi *stock split* pada tahun 2020. Pada saat SIDO melakukan *stock split* Dunia khususnya Indonesia sedang mengalami wabah pandemi covid-19 yang membuat saham farmasi SIDO muncul ini menarik untuk diteliti sebagai satu-satunya yang mengalami *stock split*. Menurut Erari (2014), *return* saham ini bisa menjadi faktor penyebab bagi investor untuk termotivasi menginvestasikan sahamnya. Bentuk *return* saham yaitu *dividen* dan *capital gain*. Berupa pengembalian dari laba keuntungan perusahaan serta selisih perbedaan harga pembelian serta penjualan. Bentuk *return* saham lainnya berbentuk *dividen* yang merupakan proporsi pendapatan ekuitas yang dibagikan kepada pemilik saham. Menurut J.P Sitanggang (2014) Kebijakan *dividen* adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai *dividen* atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Ford, H. Nguyen dan T. Nguyen (2012) menyatakan setelah terjadinya pemecahan saham dilakukan harganya menurun. Pasca *stock split* saham menunjukkan bahwa *return* saham masih sama bergerak secara fluktuatif. Cakrabroty (2012) menyebutkan pada penelitiannya dimana aksi pemecahan tersebut cenderung menghasilkan pengembalian saham yang positif pada saat hari pemecahan saham tersebut.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN RETURN SAHAM PT. SIDO MUNCUL (SIDO) SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* 2020.

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham dan *Return* Saham Sido Muncul (SIDO) sebelum melakukan *stock split* periode Juni – September 2020
2. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham dan *Return* Saham Sido Muncul (SIDO) sesudah melakukan *stock split* periode September – Desember 2020
3. Untuk mengetahui serta menganalisis apakah terdapat suatu perbedaan harga Saham dan *Return* Saham Sido Muncul (SIDO), sebelum dan sesudah melakukan *stock split*

II. METODOLOGI

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dari sesuatu hal objektif. Cara ilmiah

yaitu kegiatan penelitian ini didasari oleh keilmuan, antara lain rasional, sistematis dan empiris. Dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian Komparatif, menurut Sugiyono (2017) yaitu studi yang membandingkan aktivitas variabel atau lebih pada dua atau lebih sample yang berbeda atau dua waktu yang berbeda. Dengan menggunakan pengujian pasc SPSS 26 Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu supaya tidak menyalahi aturan asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan. Kemudian setelah mengetahui hasil data normal atau tidak normal digunakan Uji Beda jika data berdistribusi normal menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* dan jika data tidak terdistribusi normal menggunakan *Uji Wilcoxon Singed Rank Test*.

Dengan Kriteria sebagai berikut:

1. Nilai sig (p) > α (0,05): H_0 ditolak dan tidak ada perbedaan
2. Nilai sig (p) < α (0,05): H_0 diterima dan terdapat perbedaan

B. Saham

Menurut Suadh (2015) Saham dapat didefinisikan suatu bukti kepemilikan dari sebuah perusahaan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau institusi. Dengan menaruh modalnya tersebut maka seorang pemilik modal memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim terhadap asset perusahaan dan mempunyai suara dalam rapat umum pemegang saham.

C. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2015) yang dimaksud dengan harga saham adalah harga saham yang muncul di pasar modal pada waktu tertentu, harga ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

D. Return Saham

Menurut Tandelilin (2010) *Return* atau Pengembalian investasi merupakan suatu alasan yang utama bagi seorang yang berinvestasi untuk mendapatkan pendapatan. Tingkat pengembalian investasi disebut pengembalian saham. Investor mengharapkan bentuk pengembalian investasi sebagai kompensasi atas *opportunity cost* serta risiko menurunnya tingkat pembelian yang diakibatkan oleh dampak inflasi. Investor menginginkan keuntungan dan tidak menyukai risiko kerugian, tetapi akan tetap berinvestasi dalam aset berisiko jika aset tersebut menawarkan pengembalian yang tinggi.

Bentuk dari *return* saham yaitu *dividen* dan *capital gain*, *Dividen* merupakan laba perusahaan yang diberikan pada investor sebagai imbalan atas saham yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Pengembalian berupa *dividen* tidak terdapat pajak atau biaya transaksi sehingga investor dapat membuat kebijakan *dividen* dengan menjual presentase sahamnya setiap tahun. Tingkat pengembalian investor akan ikut meningkat mengikuti kenaikan laba perusahaan. *Capital Gain (Loss)* *Capital gain* mengacu

pada pemerolehan keuntungan yang diterima investor setelah mengurangi besarnya penjualan saham dengan harga beli saham. *Capital gain* didapatkan dengan menghitung selisih harga penjualan saham dengan harga pembelian saham. Sedangkan *capital loss* adalah kondisi dimana selisih pada harga penjualan saham lebih rendah daripada harga pembelian saham.

Metode untuk mengukur *capital gain (loss)* yaitu:

$$Capital\ gain\ (loss) = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

E. *Stock Split*

Menurut Brigham & Houston (2019) *Stock Split* Tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar, seperti menggandakan jumlah saham yang berdiri dengan memberikan masing-masing pemegang saham dua saham baru untuk masing-masing yang dimiliki sebelumnya.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah harga saham Sido Muncul (SIDO) dalam kurun waktu 70 hari sebelum dan sesudah *stock split* pada tahun 2020. Pada penelitian ini penulis menganalisis dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan Uji Beda menggunakan *Wilcoxon* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *stock split* di lakukan.

TABEL 1. ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

	Harga Sebelum Stock Split	Harga Sesudah Stock Split
N	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1292.93
	Std.	83.064
	Deviation	27.951
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.133
Test Statistic	.219	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.020 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari Tabel hasil uji normalitas tersebut, dapat dilihat hasil yang didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) Harga Saham sebelum terjadinya *Stock Split* sebesar 0.000 dan sesudah *Stock Split* sebesar 0.020. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai

signifikansinya melebihi 0.050, karena nilai signifikansi kurang dari batas asumsi normal (0.000<0.050 dan 0.020<0.050), maka dinyatakan data tidak terdistribusi normal.

TABEL 2. ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

	Return Sebelum Stock Split	Return Sesudah Stock Split
N	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.023664
	Std.	.4034103
	Deviation	.3950085
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.069
	Negative	-.123
Test Statistic	.123	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010 ^c	.032 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari Tabel hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat hasil yang didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) Return Saham sebelum terjadinya *Stock Split* sebesar 0.010 dan sesudah *Stock Split* sebesar 0.032. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya melebihi 0.050, karena nilai signifikansi kurang dari batas asumsi normal (0.010<0.050 dan 0.031<0.050), maka dinyatakan data tidak terdistribusi normal.

Dapat di simpulkan karena data dari kedua variabel di atas tidak terdistribusi dengan normal maka dilakukan Uji *Wilcoxon Range Test* untuk mengetahui perbedaannya.

TABEL 3. UJI WILCOXON SIGNED RANK TEST

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Harga Sesudah - Harga Sebelum Stock Split	Negative Ranks	70 ^a	35.50	2485.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	70		

a. Harga Sesudah *Stock Split* < Harga Sebelum *Stock Split*
b. Harga Sesudah *Stock Split* > Harga Sebelum *Stock Split*
c. Harga Sesudah *Stock Split* = Harga Sebelum *Stock Split*

TABEL 4. TEST STATISTICS^a

	Harga Sesudah Stock Split - Harga Sebelum Stock Split
Z	-7.273 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on positive ranks.

Pada tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat 70 data Harga Saham yang mengalami penurunan harga sesudah terjadinya *Stock Split*, yaitu dengan rata-rata penurunan sebesar 35,50 dengan jumlah penurunan sebesar 2485. Kemudian data yang mengalami peningkatan nilai sebanyak 0 sampel, dengan rata-rata peningkatan 0. Hal ini dikarenakan jumlah harga saham dipotong 1:2 sesudah *stock split*.

Hasil pengujian hipotesis di atas dengan menggunakan uji *Wilcoxon* ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,000. Karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian berarti terdapat perbedaan yang signifikan Harga Saham SDO sebelum dan sesudah *Stock Split*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terjadinya *Stock Split* terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi karena perbedaan harga setelah 1 lembar saham dipecah menjadi 2 yang berakibat berubahnya harga. Hasil ini mengacu kepada penelitian sebelumnya Ford, H. Nguyen dan T. Nguyen (2012) bahwa setelah melakukan aksi *stock split* terdapat penurunan pada harga saham.

TABEL 5. RANKS

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Return Saham Sesudah Stock Split	Negative Ranks	31 ^a	35.23	1092.00
Split - Return Saham Sebelum Stock Split	Positive Ranks	37 ^b	33.89	1254.00
	Ties	2 ^c		
	Total	70		

a. Return Saham Sesudah Stock Split < Return Saham Sebelum Stock Split
 b. Return Saham Sesudah Stock Split > Return Saham Sebelum Stock Split
 c. Return Saham Sesudah Stock Split = Return Saham Sebelum Stock Split

TABEL 6. TEST STATISTICS^a

	Return Saham Sesudah Stock Split - Return Saham Sebelum Stock Split
Z	-.495 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.621

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Pada tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat 31 data Return Saham yang mengalami penurunan sesudah terjadinya *Stock Split*, yaitu dengan rata-rata penurunan sebesar 35,23, dengan jumlah penurunan sebesar 1092. Kemudian data yang mengalami peningkatan sebanyak 37 sampel, dengan rata-rata peningkatan tidak terlalu besar dibandingkan penurunannya yaitu sebesar 33,89 dengan jumlah peningkatan 1254.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0.621. Karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Return* saham sebelum dan sesudah *Stock Split*. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terjadinya *Stock Split* terhadap *Return* Saham. Hasil ini mengacu kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanafie dan Diyani (2016) serta Rahayu dan Murti (2017) bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada return perusahaan sebelum dan sesudah pemecahan saham dilakukan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Harga saham sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan hasil uji beda *Wilcoxon Singed Rank Test* karena data tidak terdistribusi normal, hasil uji tersebut menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata dari harga saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split*. Setelah dibandingkan maka terbukti bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah terjadinya *Stock Split*.

Return saham sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan hasil uji beda *Wilcoxon Singed Rank Test* menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,621 yang berarti hasilnya lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil dari variabel *return* saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split*.

Perbedaan ditunjukkan antara harga saham sebelum terjadinya *stock split* dan sesudah terjadinya *stock split*, untuk menguji rata-rata harga saham digunakan uji

Wilcoxon Singed Rank Test karena data tidak terdistribusi normal, hasil uji tersebut menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata dari harga saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split*. Hasil yang sama ditunjukkan pada analisis normalitas *return* saham, karena data *return* saham tidak terdistribusi normal maka digunakan *uji Wilcoxon Singed Rank Test* karena data tidak terdistribusi normal, namun hasil yang berbeda dari uji *Wilcoxon Singed Rank Test* menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,621 yang berarti hasilnya lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil dari variabel *return* saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split*. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split* terjadi perbedaan harga yang signifikan sedangkan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* tidak terjadi perbedaan atau perubahan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, Eugene F., and Houston, Joel F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.
- [2] Deborah A. Ford, Hoang H. Nguyen, and Van T. Nguyen (2012). Analyst coverage and market reaction around stock split announcements, *Applied Financial Economics*, 2012, 22, 135–145.
- [3] Erari, A. (2014). “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan.
- [4] Hanafie, Lukianto dan Lucia Ari Diyani. 2016. Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*.
- [5] Madhumita Chakraborty (2012). The Equity Market around the Ex-Split Date: Evidence from India *Vikalpa Volume 37 • NO 1 • January – March*.
- [6] Rahayu, Dwi, dan Wahyu Murti. 2017. Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Return Saham, Bid-Ask Spread Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013. *Jurnal Akuntansi*
- [7] Sitanggang, J. P. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 18(02), 307-328.
- [8] Suadh, S. R. (2015). Pengantar Pasar Modal. Retrieved from bukhawrite: <https://bukharawrite.wordpress.com/2015/04/09/pengantar-pasar-modal/>
- [9] Tandililin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. (1 ed.). Yogyakarta: Karnisius.
- [10] Azib, Rizky Irvan Muhamad. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 16-24